

LAPORAN AKHIR

PENYALURAN DAN EFEKTIFITAS KREDIT UMUM PEDESAAN (KUPEDES) PADA BANK RAKYAT INDONESIA UNIT LUBUK JAMBI CABANG TELUK KUANTAN

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Studi
Pada Program Diploma Tiga (D.III) Perbankan Syariah
Guna Memperoleh Gelar A.Md.



Disusun Oleh:

ELVANINOVIANI
00726000375

**PROGRAM DIPLOMA TIGA (D.III) PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN ILMU HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2010**

ABSTRAK

Laporan akhir ini berjudul "Penyaluran Dan Efektifitas Kredit Umum Pedesaan (KUPEDDES) Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan".

Penulisan ini dilatar belakangi oleh karena Bank Rakyat Indonesia yang pertama kali berdiri di Lubuk Jambi. Kemudian penulis ingin mengetahui penyaluran kredit kupedes pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi dengan kendala-kendalanya dan penelitian ini juga menyelidiki sejauh mana efektifitas peminjaman Kredit Umum Pedesaan (KUPEDDES) dapat mensejahterahkan masyarakat.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : bagaimana proses penyaluran Kredit Umum Pedesaan (KUPEDDES) pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan dan bagaimana Efektifitas Pemanfaatan Kredit Umum Pedesaan (KUPEDDES) pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan. Sumber data yang penulis gunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari Kepala Unit, karyawan dan Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan dan data skunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen dan buku-buku yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses Penyaluran Kredit Umum Pedesaan (KUPEDDES) pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan dan Untuk mengetahui Pemanfaatan dana Kredit Umum Pedesaan (KUPEDDES) oleh nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan. Adapun metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, angket.

Adapun hasil yang penulis peroleh dari penelitian ini adalah bahwa proses penyaluran Kredit Umum Pedesaan (KUPEDDES) pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan termasuk mudah dan cepat. Dan efektifitas pemanfaatan terhadap para nasabah dinilai sangat efektif untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi nasabah Kredit Umum Pedesaan (KUPEDDES) terutama bagi kebutuhan produktif, sedangkan untuk kebutuhan konsumtif tidak efektif.

DAFTAR ISI

Pengesahan

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel.....	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	11

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya Bank Rakyat Indonesia	13
B. Sejarah Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi	15
C. Struktur Organisasi	16
D. Filosofi Perusahaan	19
E. Visi dan Misi	19
F. Tugas dan Fungsi Bank Rakyat Indonesia	20
G. Produk-Produk Bank Rakyat Indonesia	21

BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG KREDIT

A. Pengertian Kredit	23
B. Unsur-Unsur Kredit	23
C. Tujuan dan Fungsi Kredit	25
D. Jenis Kredit	29
E. Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit	32
F. Aspek – Aspek Dalam Penilaian Kredit	36
G. Penyaluran Kredit	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Proses Penyaluran Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan.....	41
B. Efektifitas Pemanfaatan Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan.....	53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mohammad Hatta mengemukakan bahwa bank adalah sendi kemajuan masyarakat dan sekiranya tidak ada bank maka tidak ada kemajuan seperti saat ini. Negara yang tidak mempunyai banyak bank yang tidak baik dan benar adalah Negara yang terbelakang. Perusahaan saat ini diharuskan memanfaatkan jasa-jasa perbankan dalam kegiatan usahanya jika ingin maju.¹

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dari definisi di atas dapat diketahui bahwa Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya adalah :

1. Menghimpun dana (*funding*) dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dalam hal ini bank sebagai tempat menyimpan uang atau berinvestasi bagi masyarakat. Tujuan utama masyarakat menyimpan uang biasanya adalah untuk keamanan uangnya. Kemudian untuk melakukan investasi dengan harapan memperoleh bunga dari hasil simpanannya. Tujuan lainnya adalah untuk memudahkan melakukan transaksi pembayaran.

¹ Malayu Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), Cet. ke-4, h. 3.

Untuk memenuhi tujuan di atas, baik untuk mengamankan uang maupun untuk melakukan investasi, bank menyediakan sarana yang disebut dengan simpanan. Jenis simpanan yang ditawarkan sangat bervariasi tergantung dari bank yang bersangkutan. Secara umum jenis simpanan yang ada di bank adalah terdiri dari simpanan giro (*demand deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*), dan simpanan deposito (*time deposit*).

2. Menyalurkan dana (*lending*) ke masyarakat, dalam hal ini bank memberikan pinjaman (*kredit*) kepada masyarakat. Dengan kata lain bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkannya. Pinjaman atau kredit yang diberikan dibagi dalam berbagai jenis sesuai dengan keinginan nasabah. Sebelum kredit diberikan Bank terlebih dulu menilai apakah kredit tersebut layak diberikan atau tidak. Penilaian ini dilakukan agar bank terhindar dari kerugian akibat tidak dapat dikembalikannya pinjaman yang disalurkan bank dengan berbagai sebab. Jenis kredit yang biasa diberikan oleh hampir semua bank adalah seperti kredit investasi, kredit modal kerja, atau kredit perdagangan.
3. Memberi jasa-jasa bank lainnya (*service*) seperti pengiriman uang (*transfer*), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota (*clearing*), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari luar kota dan luar negeri (*inkaso*), letter of credit (L/C), safe deposit box, bank garansi, bank notes, travelers cheque, dan jasa lainnya. Jasa-jasa pendukung dari kegiatan pokok bank yaitu menghimpun dan menyalurkan dana.²

² Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2004)), Cet. Ke-1, h. 9-10.

Menurut pandangan penulis kehadiran Bank sangat penting dan berperan dalam perekonomian bangsa sesuai dengan pendapat dari H.Melayu S.P. Hasibuan yang mengatakan bahwa bank memiliki peranan untuk mendorong pertumbuhan perekonomian suatu bangsa karena bank adalah :

1. Pengumpulan dana dari masyarakat yang kelebihan dana (*surplus spending unit - SSU*) dan penyaluran kredit kepada masyarakat yang kekurangan dana (*DSU*).
2. Tempat menabung yang efektif dan produktif bagi masyarakat.
3. Pelaksana dan memperlancar lalu lintas pembayaran dengan aman, praktis, dan ekonomis.
4. Penjamin penyelesaian perdagangan dengan menerbitkan L/C.
5. Penjamin penyelesaian proyek dengan menerbitkan bank garansi.³

Seiring dengan peningkatan peranan bank dalam kegiatan perekonomian dan keinginan manusia untuk memanfaatkan bank sebagai sarana perantara keuangan, dalam hal ini akan mendorong bank untuk meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada masyarakat termasuk juga dalam mengeluarkan produk-produk keunggulan diantaranya Kredit.

Menurut UU RI No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan Bab 1, pasal 1, ayat 12: Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga imbalan atau pembagian hasil

³ Melayu Hasibuan, *op.cit*, h. 3.

keuntungan.⁴ Di samping itu, dikatakan juga bahwa kredit adalah kemampuan untuk mendapatkan barang dan jasa dengan pertukaran suatu janji untuk membayar di kemudian hari.⁵

Pemberian kredit merupakan kegiatan utamanya. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan Bank. Jika Bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang terhimpun dari simpanan banyak, maka menyebabkan Bank tersebut rugi. Oleh karena itu pengelolaan kredit harus dilakukan dengan sebaik-baiknya mulai dari perencanaan jumlah kredit, penentuan suku bunga, prosedur pemberian kredit, analisis kredit, analisis pemberian kredit sampai pengendalian kredit macet.⁶

Semakin banyak bank menyalurkan kredit maka semakin banyak pendapatan bunga yang akan diperoleh. Ketika pendapatan yang diterima meningkat yang nantinya dapat mempengaruhi jumlah laba, baik deviden dan laba ditahan. Hal ini tentu saja meningkatkan pertumbuhan modal dan akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan modal dan akhirnya dapat meningkatkan sumber dana untuk menyalurkan kredit.⁷

Ketika bank memberikan pinjaman uang kepada nasabah, bank tentu saja mengharapkan uangnya kembali. Karenanya, untuk memperkecil resiko (uang tidak kembali) sebagai contoh, dalam memberikan bank harus mempertimbangkan beberapa hal yang terkait dengan itikad baik (*willingness to pay*) dan kemampuan membayar (*ability to pay*) nasabah untuk melunasi kembali pinjaman beserta

⁴ Melayu Hasibuan, *Ibid*, h. 87.

⁵ Murti Sumarni dan John Soeprihanto, *Pengantar Bisnis (Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan)*, (Jakarta: Liberty, 1998) Cet. Ke-1, h. 119.

⁶ Kasmir, *op.cit.*, h. 71-72.

⁷ <http://id.wikipedia.org/wiki/Kredit> (keuangan)

bunganya. Hal-hal tersebut terdiri dari *character* (kepribadian), *capacity* (kapasitas), *capital* (modal), *colateral* (jaminan), *condition of economy* (keadaan perekonomian), atau sering disebut sebagai 5C (panca C).⁸

Sesuai dengan Visi dan Misi BRI untuk menjadi Bank Komersial terkemuka yang selalu mengemukakan kepuasan nasabah dengan mengutamakan pelayanan kepada sektor Mikro dan Menengah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. BRI selalu berupaya memberikan pelayanan perbankan yang terbaik, dengan pelayanan yang prima sehingga akan memberi keuntungan kepada pihak-pihak yang berkepentingan agar kepuasan nasabah yang menjadi sasaran utama dapat tercapai.

Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan adalah Bank yang satu-satunya ada di Lubuk Jambi Oleh karena itu, pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan menawarkan berbagai produk, Diantaranya Kredit Umum Pedesaan (KUPEDES) yang terdiri dari: Kupedes Modal Kerja, Kupedes Investasi, Peganti Modal Kerja, Kupedes Golbertap (Golongan Berpenghasilan Tetap). Dan Kredit Kupedes itu sendiri adalah kredit yang bersifat umum, individual, selektif dan bunga wajar yang bertujuan untuk mengembangkan atau meningkatkan usaha mikro yang layak (eligible).

Penulis melihat bahwa pada awalnya diadakannya Kredit Kupedes karena masyarakat merasakan kesulitan dalam mendapatkan pinjaman modal untuk usahanya, seperti: pertanian, perkebunan, perdagangan, dan lain-lain. Untuk itu

⁸ *Ibid.*

Kredit Kupedes hadir memberikan solusi untuk membantu masyarakat pedesaan dalam rangka mengembangkan usahanya.

Kemudian dalam penyaluran kredit kupedes pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi termasuk mudah dan cepat. Diantaranya kemudahan dalam prosedur kredit, persyaratan, jaminan, tingkat bunga yang bersaing dan plafon pinjaman. Namun dalam penyaluran kredit ada juga terdapat kendala-kendala yaitu terjadinya kredit macet disebabkan oleh adanya kecenderungan usaha debitur memburuk sehingga berpotensi menjadikan debitur tidak mampu memenuhi kewajiban sebagaimana yang diperjanjikan.⁹

Dalam efektifitas pemanfaatan dana oleh para nasabah itu sudah efektif terutama untuk kebutuhan produktif dinilai sangat efektif, sedangkan untuk kebutuhan konsumtif itu kurang efektif.

Penyaluran kredit Kupedes yang tidak lazim sebagaimana kredit umumnya pada bank lain, tingkat efektifitas pemanfaatan kredit dan faktor kesejahteraan setelah mendapatkan kredit Kupedes ini mestinya dapat meningkatkan taraf hidup nasabahnya khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Dari penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk menelitinya lebih lanjut. Penelitian ini berjudul **“Penyaluran Dan Efektifitas Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan ”**.

⁹ Lifrijon, Mantri (Accounting Officer), *wawancara*, pada tgl 3 Juni 2010

B. Permasalahan

1. Batasan masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang di bahas, maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada” **Penyaluran Dan Efektifitas Kredit Umum Pedesaan (KUPEDES) Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan.**”

2. Rumusan masalah

Dari uraian di atas maka, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penyaluran Kredit Umum Pedesaan (KUPEDES) pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan ?
2. Bagaimana Efektifitas Pemanfaatan Kredit Umum Pedesaan (KUPEDES) pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses Penyaluran Kredit Umum Pedesaan (KUPEDES) pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan
2. Untuk mengetahui Pemanfaatan dana Kredit Umum Pedesaan (KUPEDES) oleh nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Diploma D3 Perbankan Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Menambah wawasan bagi penulis dalam mengetahui dan menerapkan ilmu pengetahuan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan informasi dan pengetahuan bagi pihak-pihak lain yang ingin mengadakan penelitian terhadap masalah yang sama untuk masa yang akan datang. Serta menambah pengetahuan sebagai bahan rujukan dalam menambah khazanah perpustakaan.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi objek penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak pimpinan, karyawan, dan nasabah pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah Penyaluran dan Efektifitas Kredit Umum Pedesaan (KUPEDES) Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pimpinan Bank serta karyawan Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan yang berjumlah 7 orang dan nasabah pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan yang berjumlah 1.208 orang.¹⁰ Mengingat jumlah populasi yang terlalu banyak, maka penulis mengambil sampel sebanyak 60 orang atau 5% dari total populasi penelitian. Adapun jenis pengambilan sampel ini menggunakan teknik random sampling (sampel acak).

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi dua kategori yaitu:

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh dari Kepala Unit, karyawan dan Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen dan buku-buku yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

- a. Observasi yaitu suatu metode pengumpulan data melalui proses pengamatan langsung dilapangan untuk mendapatkan gambaran langsung tentang subjek yang diteliti.

¹⁰ Lifrijon, Mantri (accounting officer), *Wawancara*, pada tgl 12 Mei 2010

- b. Wawancara yaitu suatu metode pengumpulan data melalui proses dialog dan Tanya jawab yang dilakukan oleh penulis terhadap karyawan Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan.
- c. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara pengumpulan dokumen-dokumen dari Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan.
- d. Angket yaitu suatu alat pengumpulan data berisi daftar pertanyaan secara tertulis yang ditujukan kepada subjek/responden penelitian. Penulis membuat daftar pertanyaan secara tertulis (angket) kemudian disebarakan kepada responden. Bentuk angket yang penulis sebarakan kepada responden adalah angket tertutup (close questionnaire), dimana responden diharuskan mengisi angket sesuai dengan alternative jawaban yang tersedia pada setiap item pertanyaan sehingga data yang diperoleh cukup dan valid.

6. Metode Analisis Data

Untuk mengetahui metode analisis yang dipergunakan dalam rangka menjawab perumusan masalah penelitian, penulis menggunakan metode kualitatif yang dianalisa secara penjabaran (deskriptif) dengan menggunakan data primer berdasarkan pihak III. Sehingga dapat diketahui secara jelas mengenai bagaimana Penyaluran Dan Efektifitas Kredit Umum Pedesaan (KUPEDES) pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan.

7. Metode Penulisan

Setelah data yang terkumpul dianalisa, maka penulis mendeskripsikan data tersebut dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Deduktif yaitu penulisan yang mengemukakan kaidah-kaidah pendapat-pendapat yang bersifat umum kemudian dibahas dan diambil kesimpulan secara khusus.
2. Metode Induktif, yaitu dengan menemukan fakta-fakta atau gejala-gejala yang bersifat khusus, lalu dianalisa, kemudian diambil kesimpulan secara umum.
3. Metode Deskriptif, yaitu menggambarkan secara tepat masalah yang diteliti, kemudian dianalisis sesuai dengan masalah tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Untuk melihat secara keseluruhan kajian ini, penulis menyusun dalam kerangka sistematika penulisan ini secara garis besarnya terdiri dari lima bab dan setiap bab terdiri dari beberapa bagian dengan rincian sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Permasalahan, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : Gambaran Umum Perusahaan

Yang terdiri dari: Sejarah Singkat Berdirinya Bank Rakyat Indonesia. Sejarah Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi, Struktur Organisasi,

Filosofi Perusahaan, Visi dan Misi, Tugas dan Fungsi Bank Rakyat Indonesia, Produk-Produk Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk kuantan.

BAB III : Tinjauan Teoritis

Yang terdiri dari: Pengertian kredit, Unsur-Unsur Kredit, Jenis Kredit, Prinsip-prinsip pemberian kredit, Aspek-Aspek Dalam Penilaian Kredit, dan penyaluran kredit.

BAB IV : Hasil Penelitian

Yang terdiri dari: Proses Penyaluran Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk kuantan, Efektifitas Pemanfaatan Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk kuantan.

BAB V : Penutup

Merupakan bagian akhir yang terdiri dari: Kesimpulan, Kritik dan saran.

Daftar Pustaka

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya Bank Rakyat Indonesia

Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Aria Wiriadmadja dengan nama Hulp-en Spaarbank der Inlandsche Bestuurs Ambtenareen atau Bank Bantuan dan simpanan Milik Kaum Priyai yang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Pendiri Bank Rakyat Indonesia Raden Aria Wiriadmadja pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan peraturan pemerintah No.1 tahun 1946. Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Adanya situasi perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 di bentuk Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappi (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN di integrasikan ke dalam Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan.

Setelah berjalan selama satu bulan keluar Presiden (Penpres) No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan Bank tanggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan

(BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia Unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia Unit II bidang Ekspor Impor (Exim).

Berdasarkan Undang-undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang undang-undang Bank sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor dan Impor dipisahkan menjadi dua yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan tugas-tugas pokok BRI sebagai Bank Umum.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) yang kepemilikannya masih 100% ditangan pemerintah.

PT. BRI (Persero) yang didirikan sejak tahun 1895 didasarkan pelayanan pada masyarakat kecil sampai sekarang tetap konsisten, yaitu dengan fokus pemberian fasilitas kredit kepada golongan pengusaha kecil. Hal ini antara lain tercermin pada perkembangan penyaluran KUK pada tahun 1994 sebesar Rp.6.419,8 milyar yang meningkat menjadi Rp.8.231,1 milyar pada tahun 1995 dan pada tahun 1999 sampai dengan bulan September sebesar Rp.20.466 milyar. sering dengan perkembangan dunia perbankan yang semakin pesat maka sampai saat ini Bank Rakyat Indonesia mempunyai Unit Kerja yang berjumlah 4.447 buah berdiri dari 1 Kantor pusat BRI 12 Kantor Wilayah , 12 Kantor Inspeksi/SPI, 170 Kantor

Cabang Pembantu, 1 New York Agency, 1 Caymand Agency, 1 Kantor Perwakilan Hongkong, 40 Kantor kas Bayar, 6 Kantor Mobil Bank, 193 P.Point, 3.705 BRI, Unit dan 357 Pos Pelayanan Desa.

Dengan pesatnya perkembangan usaha dan otonomi daerah khususnya di Pekanbaru, maka dibangunlah BRI Kantor Cabang Pembantu pada tanggal 24 November 2008 yang bertempat di jalan Imam Munandar No. 99 D_E Pekanbaru.¹

B. Sejarah Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi

Sejarah singkat Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan tidak terlepas dari sejarah pendirian Bank Rakyat Indonesia itu sendiri yang semula dikenal orang dengan sebutan Bank Pemerintah. Bank pemerintah yang didirikan berdasarkan akte notaris Syawal Sutan diatas No. 1 tanggal 2 Agustus 1961, dan Mentri Keuangan Republik Indonesia No. 9 Agustus 1945 tanggal 5 Agustus 1961.

Selanjutnya dengan surat Gubernur K.D.K TK. 1 Riau No.51/IV/1996 tanggal 1 April 1966 dinyatakan berakhirnya segala kegiatan Bank pemerintah seluruh aktiva dan pasiva Bank pemerintah disebut kedalam Bank Rakyat indonesia terhitung tanggal 1 April 1966 secara resmi kegiatan Bank Pemerintah dimulai dengan status sebagai Bank Rakyat Indonesia.

Dengan berbagai perkembangan kegiatan Bank Sejak tahun 1975, status pendirian Bank Rakyat Indonesia Daerah Riau disesuaikan dengan peraturan

¹ [http: //Library.gunadarma.acid./102004256.skripsi_fe.pdf](http://Library.gunadarma.acid./102004256.skripsi_fe.pdf)

Daerah Propinsi Tingkat 1 Riau No. Tahun 1975, yang kemudian diatur kembali dengan Peraturan Daerah Tingkat 01 Riau No. 6 tahun 1986, berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 1962.

Kemudian status pendirian Bank Rakyat Indonesia Daerah Riau diatur dan disesuaikan dengan peraturan Daerah No. 14 Bank Rakyat Indonesia Daerah Riau berdasarkan Undang-undang No. 7 1992, tentang Perbankan. Pada tanggal 11 Desember tahun 1973 Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi resmi berdiri.²

C. Struktur Organisasi

1) Kepala Unit

- a. Memimpin dan mengawasi kegiatan Bank Rakyat Indonesia sehari-hari sesuai dengan kebijakan umum.
- b. Menyetujui Pinjaman
- c. Menangani bagian perlengkapan kantor, biaya dan pengurusan segala sesuatu yang berhubungan dengan karyawan.
- d. Memproses pengiriman uang dan menerima kiriman yang ditujukan kepada penerima Bank melalui kliring.
- e. Menandatangani laporan
- f. Memeriksa bukti kas

2) Mantri (Accounting Officer)

- a. Memasarkan produk atau jasa-jasa Bank dan mencari nasabah serta menangkap peluang usaha lain.

² Lifrijon, Mantri (Accounting Officer), *Wawancara*, pada tgl 2 Juni 2010

b. Melakukan pembinaan dan pengawasan

c. Analisis kredit

d. Penagihan tunggakan

3) Teller

a. Melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan penerimaan dan penarikan uang.

b. Membuka dan penutup brankas

c. Mengatur dan memelihara saldo atau posisi uang kas dalam brankas bank

d. Memproses pengiriman uang dan menerima kiriman yang ditujukan kepada penerima Bank.

4) Customer Service

a. Melayani nasabah dan memberika informasi

b. Memasukan data-data nasabah yang mengambil kredit

c. Menerima permohonan kredit sampai mencairkan kredit

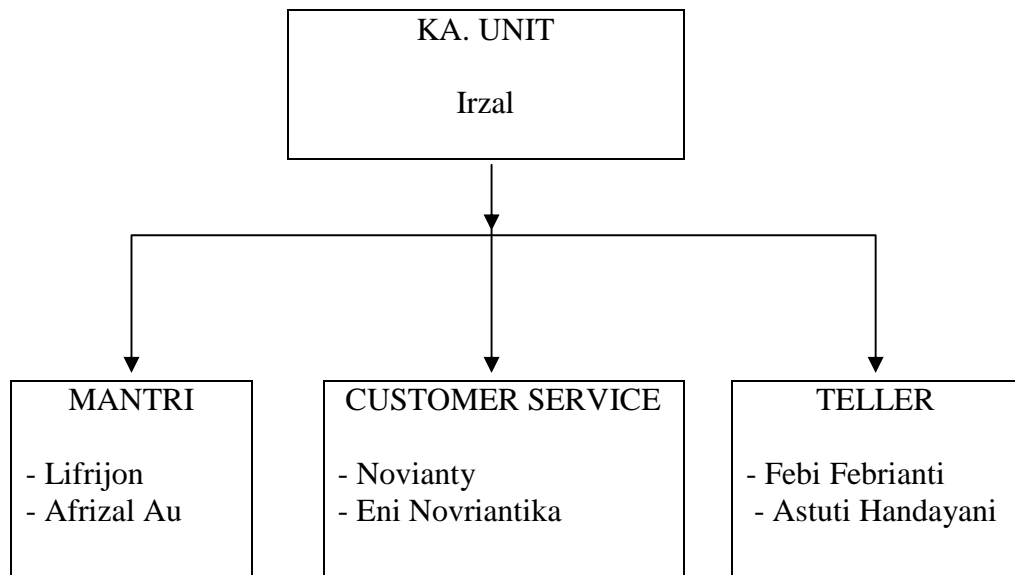
d. Membuat laporan bulanan³

³ Irzal (Kepala Unit BRI), *wawancara*, tanggal 3 Juni 2010

STRUKTUR BANK RAKYAT INDONESIA

UNIT LUBUK JAMBI CABANG

TELUK KUANTAN



KA.UNIT
IRZAL

D. Filosofi Perusahaan

Sesuai dengan Visi dan Misi BRI untuk menjadi Bank Komersial terkemuka yang selalu mengedepankan kepuasan nasabah dengan mengutamakan pelayanan kepada sektor Mikro dan Menengah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. BRI selalu berupaya memberikan pelayanan perbankan yang terbaik, dengan pelayanan yang prima sehingga akan memberi keuntungan kepada pihak-pihak yang berkepentingan agar kepuasan nasabah yang menjadi sasaran utama dapat tercapai.

Seiring dengan pertumbuhan perekonomian yang tinggi, kebutuhan dan minat masyarakat untuk bertransaksi perbankan juga menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Ini merupakan peluang yang sangat besar yang bisa di manfaatkan untuk mencapai Visi dan Misi tersebut, salah satunya adalah dengan cara memperluas jaringan pelayanan.

E. Visi dan Misi

Visi

Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah .

Misi

- 1) Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, ritel, dan menengah untuk menunjang perkembangan ekonomi masyarakat.

- 2) Memberikan pelayanan prima kepada semua nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dengan melakukan praktek Good Corporate Governance.
- 3) Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

F. Tugas dan Fungsi Bank Rakyat Indonesia

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, tujuannya untuk menyimpan uang dan untuk berinvestasi bagi masyarakat. Adapun bentuk simpanannya terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito.
- b. Menyalurkan dana kemasyarakat dalam bentuk pinjaman kredit kepada masyarakat seperti kredit investasi, kredit modal kerja, atau kredit perdagangan
- c. Memberikan jasa-jasa bank lainnya (*service*) seperti pengiriman uang (*transfer*), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota (*clearing*), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari luar kota dan keluar negeri (*inkaso*), dan lain-lain.

G. Produk-Produk Bank Rakyat Indonesia

Adapun produk-produk pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Taluk Kuantan adalah sebagai berikut:

1. Tabungan, terdiri dari:
 - a. Simpedes
 - b. Britama
 - c. Tabungan Haji
2. Deposito Berjangka
 - a. Deposito berjangka 1 Bulan
 - b. Deposito berjangka 2 Bulan
 - c. Deposito berjangka 3 Bulan
 - d. Deposito berjangka 6 Bulan
 - e. Deposito berjangka 12 Bulan
 - f. Deposito berjangka 18 Bulan
 - g. Deposito berjangka 24 Bulan

3. Giro

Rekening giro merupakan simpanan yang diberikan kepada nasabah namun dananya dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindah buku.

4. Kredit

1. Kupedes Komersial (Non Gobertap)
 - a. Kupedes Modal Kerja (digunakan untuk perputaran barang)
 - b. Kupedes Investasi (digunakan untuk menambah barang)

- c. Pengganti Modal Kerja (Pertanian, Jasa, Industri, Perkebunan, Peternakan, Perikanan).
2. Kupedes Golbertap (Golongan Berpenghasilan Tetap)
- a. Kredit Pensiun (pegawai tetap perusahaan swasta)
 - b. Kredit Pegawai Aktif (PNS, anggota TNI/Polri, BUMN, Pekerja Perusahaan Daerah)
3. KUR (Kredit Usaha Rakyat)

Yaitu yang diberikan kepada nasabah yang belum meminjam. Maksimal pinjaman 5 juta yang diberikan kepada non Golbertap (Golongan Berpenghasilan Tetap) dan Golbertap (Golongan Berpenghasilan Tetap).

5. Jasa Layanan Perbankan
- a. Kliring
 - b. Transfer
 - c. ATM⁴

⁴ Lifrijon, Mantri (Accounting Officer), *Wawancara*, pada tgl 3 Juni 2010

BAB III

TINJAUAN UMUM TENTANG KREDIT

A. Pengertian Kredit

Kata kredit berasal dari kata *credere* yang artinya adalah kepercayaan, maksudnya adalah apabila seseorang memperoleh kredit maka berarti mereka memperoleh kepercayaan. Sedangkan bagi si pemberi kredit artinya memberi kepercayaan kepada seseorang bahwa uang yang dipinjamkan pasti kembali.

Pengertian kredit menurut Undang-Undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat di persamakan dengan itu, berdasarkan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.¹

B. Unsur-Unsur Kredit

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan

yaitu suatu keyakinan pemberi kredit (bank) bahwa kredit yang diberikan baik berupa uang, barang atau jasa akan benar-benar di terima kembali dimasa tertentu di masa datang. Kepercayaan ini di berikan oleh bank, karena sebelum dana di kucurkan, sudah dilakukan

¹ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), Cet. Ke-5, h. 72-73.

penelitian dan penyelidikan yang mendalam tentang nasabah. Penelitian dan penyelidikan dilakukan untuk mengetahui kemauan dan kemampuannya dalam membayar kredit yang disalurkan.

2. Kesepakatan

Disamping unsur kepercayaan di dalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing. Kesepakatan penyaluran kredit di tuangkan dalam akad kredit yang di tanda tangani oleh kedua belah pihak yaitu pihak bank dan nasabah.

3. Jangka Waktu

Setiap kredit yang diberikan pasti memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Hampir dapat dipastikan bahwa tidak ada kredit yang tidak memiliki jangka waktu.

4. Resiko

Faktor resiko kerugian dapat diakibatkan dua hal yaitu resiko kerugian yang diakibatkan nasabah sengaja tidak mau membayar kreditnya pada hal mampu dan resiko kerugian yang diakibatkan karena nasabah tidak sengaja yaitu akibat terjadinya musibah seperti bencana alam. Penyebab tidak tertagih sebenarnya dikarenakan adanya suatu tenggang waktu pengembalian (jangka waktu). Semakin panjang jangka waktu suatu kredit semakin besar resikonya tidak tertagih, demikian pula

sebaliknya. Resiko ini menjadi tanggungan bank, baik resiko yang disegaja maupun resiko yang tidak disegaja.

5. Balas jasa

Akibat dari pemberian fasilitas kredit bank tentu mengharapkan suatu keuntungan dalam jumlah tertentu. Keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga bagi bank prinsip konvensional. Balas jasa dalam bentuk bunga, biaya provisi dan komisi serta biaya administrasi kredit ini merupakan keuntungan utama bank. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil.²

C. Tujuan dan Fungsi Kredit

Pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai beberapa tujuan yang hendak dicapai yang tentunya tergantung dari tujuan bank itu sendiri. Dalam prakteknya tujuan pemberian suatu kredit sebagai berikut:

1. Mencari Keuntungan

Tujuan utama pemberian kredit adalah untuk memperoleh keuntungan. Hasil keuntungan ini diperoleh dalam bentuk bunga sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah. Keuntungan ini penting untuk kelangsungan hidup bank. Bagi bank yang terus-menerus menderita kerugian, maka besar kemungkinan Bank tersebut akan dilikuidir (dibubarkan). Oleh karena itu sangat penting bagi

² Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), Cet. Ke-1, h. 101-102.

Bank untuk memperbesar keuntungannya mengingat biaya operasional Bank juga relatif cukup besar.

2. Membantu Usaha Nasabah

Tujuan selanjutnya adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya. Dalam hal ini baik Bank maupun nasabah sama-sama diuntungkan.

3. Membantu Pemerintah

Tujuan lainnya adalah membantu pemerintah berbagai bidang. Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya kucuran dana dalam rangka peningkatan pembangunan di berbagai sektor, terutama sektor riil.³

Secara garis besar keuntungan bagi pemerintah dengan menyebarnya pemberian kredit oleh dunia perbankan adalah yang diperoleh pemerintah antara lain:

1. Penerima pajak, dari keuntungan yang diperoleh nasabah dan Bank.
2. Membuka kesempatan kerja, dalam hal ini untuk kredit pembangunan usaha baru atau perluasan usaha akan membutuhkan tenaga kerja baru, sehingga dapat menyedot tenaga kerja yang masih menganggur.

³ *Ibid*

3. Meningkatkan jumlah barang dan jasa, jelas sekali bahwa sebagian besar kredit yang disalurkan akan dapat meningkatkan jumlah produksi barang dan jasa yang beredar di masyarakat, sehingga akhirnya masyarakat memiliki banyak pilihan.
4. Menghemat devisa Negara, terutama untuk produk-produk yang sebelumnya di impor dan apabila sudah dapat diproduksi di dalam negeri dengan fasilitas kredit yang ada jelas akan dapat menghemat devisa Negara.
5. Meningkatkan devisa Negara, apabila produk dari kredit yang dibiayai untuk keperluan ekspor.

Adapun Fungsi kredit secara umum antara lain :

1. Meningkatkan daya guna uang.

Dengan adanya kredit dapat meningkatkan daya guna uang, maksudnya jika uang disimpan saja di rumah tidak akan menghasilkan sesuatu yang berguna. Dengan diberikannya kredit uang tersebut menjadi berguna untuk menghasilkan barang atau jasa oleh si penerima kredit. Kemudian juga dapat memberikan penghasilan tambahan kepada si pemilik dana.

2. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang

Dalam hal ini uang yang diberikan atau disalurkan akan beredar dari suatu wilayah ke wilayah lainnya sehingga, suatu daerah yang kekurangan uang dengan memperoleh kredit maka daerah tersebut akan memperoleh tambahan uang dari daerah lainnya.

3. Untuk meningkatkan daya guna barang

Kredit yang diberikan oleh Bank akan dapat digunakan oleh si debitur untuk mengolah barang yang semula tidak berguna menjadi berguna atau bermanfaat.

4. Meningkatkan peredaran barang

Kredit dapat pula menambah atau memperlancar arus barang dari satu ke wilayah ke wilayah lainnya, sehingga jumlah barang yang beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya bertambah atau kredit dapat pula meningkatkan jumlah barang yang beredar. Kredit untuk meningkatkan peredaran barang biasanya untuk kredit perdagangan atau kredit ekspor impor.

5. Sebagai alat stabilitas ekonomi

Dengan memberikan kredit dapat dikatakan sebagai alat stabilitas ekonomi, karena dengan adanya kredit yang diberikan akan menambah jumlah barang yang diperlukan oleh masyarakat. Kredit dapat pula membantu mengeksport barang dalam negeri keluar sehingga meningkatkan devisa Negara.

6. Untuk meningkatkan kegairahan berusaha

Bagi si penerima kredit tentu akan dapat meningkatkan kegairahan berusaha, apa lagi bagi si nasabah yang memang modalnya pas-pasan. Dengan memperoleh kredit nasabah bergairah untuk dapat memperbesar atau memperluas usahanya.

7. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan

Semakin banyak kredit yang disalurkan maka akan semakin baik, terutama dalam hal meningkatkan pendapatan. Jika sebuah kredit diberikan untuk membangun pabrik, maka pabrik tersebut tentu membutuhkan tenaga kerja sehingga, dapat pula mengurangi pengangguran. Di samping itu bagi masyarakat disekitar pabrik juga akan memperoleh pendapatan seperti gaji bagi karyawan yang bekerja di pabrik dan membuka warung atau menyewa rumah kontrakan atau jasa lainnya bagi masyarakat yang tinggal disekitar lokasi pabrik.

8. Untuk meningkatkan hubungan internasional

Dalam hal pinjaman internasional akan dapat meningkatkan saling membutuhkan antara si penerima kredit dengan si pemberi kredit. Pemberian kredit oleh Negara lain akan meningkatkan kerja sama di bidang lainnya, sehingga dapat pula tercipta perdamaian dunia.⁴

D. Jenis Kredit

Secara umum jenis-jenis kredit dilihat yang disalurkan oleh bank dan dilihat dari berbagai segi adalah :

1) Dilihat Dari Segi Kegunaan

1. Kredit Investasi yaitu kredit yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru atau untuk rehabilitas dimana masa pemakaiannya untuk suatu periode yang relative lebih lama.

⁴ *Ibid*, h. 105-108

2. Kredit Modal kerja yaitu kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Sebagai contoh kredit modal kerja diberikan untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan.

2) Dilihat Dari Segi Tujuan Kredit

1. Kredit Produktif yaitu kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa. Artinya kredit ini digunakan untuk diusahakan sehingga menghasilkan barang atau jasa.
2. Kredit Konsumtif yaitu kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada penambahan barang atau jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha.
3. Kredit Perdagangan yaitu kredit yang digunakan untuk perdagangan, biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagang tersebut. Kredit ini sering diberikan kepada suplier atau agen-agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah besar.

3) Dilihat Dari Segi Jangka Waktu

1. Kredit Jangka Pendek yaitu kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.

2. Kredit Jangka Menengah yaitu kredit yang jangka waktunya berkisar antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun, biasanya untuk investasi.
3. Kredit jangka panjang yaitu kredit yang masa pengembaliannya paling panjang. Kredit jangka panjang waktu pengembaliannya di atas 3 tahun atau 5 tahun. Biasanya kredit ini untuk investasi jangka panjang seperti perkebunan karet, kelapa sawit atau manufaktur dan untuk kredit konsumtif seperti kredit perumahan.

4) Dilihat Dari Segi Jaminan

1. Kredit Dengan Jaminan yaitu kredit yang diberikan dengan suatu jaminan, jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang. Artinya setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi senilai jaminan yang diberikan calon debitur.
2. Kredit Tanpa Jaminan yaitu kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha dan karakter serta loyalitas atau nama baik si calon debitur selama ini.

5) Dilihat Dari Segi Sektor Usaha

1. Kredit Pertanian, merupakan kredit yang dibiayai untuk sektor perkebunan atau pertanian rakyat. Sektor usaha pertanian dapat berupa jangka pendek atau jangka panjang.
2. Kredit Peternakan, dalam hal ini untuk jangka pendek misalnya jangka pendek misalnya peternakan ayam dan jangka panjang kambing atau sapi.

3. Kredit Industri, yaitu kredit untuk membiayai industri kecil, menengah atau besar.
4. Kredit Pertambangan, jenis usaha tambang yang dibiayainya biasanya dalam jangka panjang, seperti tambang emas, minyak atau timah.
5. Kredit Pendidikan, merupakan kredit yang diberikan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan atau dapat pula berupa kredit untuk para mahasiswa.
6. Kredit Profesi, diberikan kepada para profesional seperti dosen, dokter atau pengacara.
7. Kredit Perumahan, yaitu kredit untuk membiayai pembangunan atau pembelian perumahan.⁵

E. Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit

Sebelum suatu fasilitas kredit diberikan maka bank harus merasa yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar akan kembali. Kenyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian kredit sebelum kredit tersebut disalurkan. Penilaian kredit oleh bank dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan keyakinan tentang nasabahnya, seperti melalui prosedur penilaian yang benar.

Dalam melakukan Penilaian kriteria dikenal dengan prinsip analisis 5 C dan 7P adalah sebagai berikut:

⁵ Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), Cet. Ke-6, h. 99-102.

1. Character

Character merupakan sifat atau watak seseorang. Sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar harus dapat dipercaya, hal ini tercemin dari latar belakang si nasabah baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi seperti: cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya, keadaan keluarga, hoby atau jiwa sosial.

2. Capacity

Capacity adalah untuk melihat nasabah dalam kemampuannya dalam bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya, kemampuan bisnis juga diukur dengan kemampuan dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan pemerintah. Begitu pula dengan kemampuannya dalam menjalankan usaha selama ini. Pada akhir akan terlihat "*kemampuannya*" dalam mengembalikan kredit yang disalurkan.

3. Capital

Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif atau tidak, dapat dilihat dari laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba) yang disajikan dengan melakukan pengukuran seperti dari segi *likuiditas*, *solvabilitasnya*, *rentabilitas* dan ukuran lainnya.

1. Colleteral

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya, sehingga jika terjadi

suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.

5. Condition

Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi dan politik sekarang dan dimasa yang akan datang sesuai dengan sektor masing-masing, serta prospek usaha dari sektor yang ia jalankan. Penilaian prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil.

Selanjutnya penilaian suatu kredit dapat pula dilakukan dengan analisis 7P kredit dengan unsur penilaian sebagai berikut:

a. Personality

Yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkahlakunya sehari-hari maupun kepribadiannya masa lalu. Penilaian *personality* juga mencakup sikap, emosi, tingkah laku dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah.

b. Party

Yaitu mengklasifikasikan nasabah kedalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya. Sehingga Nasabah dapat digolongkan kedalam golongan tertentu dan akan mendapatkan fasilitas yang berbeda dari bank.

c. Perpose

Yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah. Tujuan pengambilan kredit dapat bermacam-macam. Sebagai contoh apakah untuk modal kerja, investasi, konsumtif, produktif dan lain-lain.

d. Prospect

Yaitu untuk menilai usaha nasabah dimasa yang akan datang menguntungkan atau tidak atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya. Hal ini penting mengingat jika suatu fasilitas kredit yang dibiayai tanpa mempunyai prospek, bukan hanya bank yang rugi akan tetapi juga nasabah.

e. Payment

Merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk mengembalikan kredit. Semakin banyak sumber penghasilan debitur maka akan semakin baik. Sehingga jika salah satu usahanya merugi akan dapat ditutupi oleh usaha lainnya.

f. Profitability

Untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba. *Profability* diukur dari periode ke periode apakah akan tetap sama atau akan semakin meningkat, apalagi dengan tambahan kredit yang akan diperolehnya.

g. Protection

Tujuannya adalah bagaimana menjaga agar usaha dan jaminan mendapatkan perlindungan, sehingga kredit yang diberikan benar-benar aman. Perlindungan yang diberikan oleh debitur dapat berupa jaminan barang atau jaminan asuransi.⁶

F. Aspek – Aspek Dalam Penilaian Kredit

Aspek yang dinilai oleh bank dalam menyalurkan kredit, meliputi:

a. Aspek yuridis (hukum), yang dinilai dari aspek ini adalah masalah legalitas badan usaha serta izin-izin yang dimiliki perusahaan yang mengajukan kredit. Penilaian dimulai dengan akte pendirian perusahaan, sehingga dapat diketahui siapa-siapa pemilik dan besarnya modal masing-masing pemilik. Kemudian diteliti keabsahannya adalah seperti: Surat Izin Usaha Industri (SIUI), Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Keabsahan surat-surat yang dijaminakan misalnya sertifikat tanah serta hal-hal yang dianggap penting lainnya.

b. Aspek Pemasaran

Dalam aspek ini yang dinilai adalah permintaan terhadap produk yang dihasilkan sekarang ini dan dimasa yang akan datang prospeknya bagaimana. Yang perlu diteliti dalam aspek ini adalah: pemasaran produknya minimal 3 bulan yang lalu atau 3 tahun yang lalu, rencana

⁶ *Ibid*, h. 104-107.

penjualan dan produksi minimal 3 bulan atau 3 tahun yang akan datang, peta kekuatan pesaing yang ada, prospek produk secara keseluruhan.

c. Aspek Keuangan

Aspek yang dinilai adalah sumber-sumber dana yang dimiliki untuk membiayai usahanya dan bagaimana penggunaan dana tersebut. Di samping itu hendaknya dibuat cash flow dari pada keuangan perusahaan.

Penilaian bank dari segi aspek keuangan biasanya dengan suatu kriteria kelayakan investasi yang mencakup antara lain: Rasio-Rasio Keuangan, Payback Period, Net Present Value (NPV), Profitability Index (PI), Internal Rate of Return (IRR), dan Break Even Point (BEP).

d. Aspek Teknis/Operasi

Aspek ini membahas masalah yang berkaitan dengan produksi seperti kapasitas mesin yang digunakan, masalah lokasi, lay out ruangan dan mesin-mesin termasuk jenis mesin yang digunakan.

e. Aspek Manajemen

Untuk menilai struktur organisasi perusahaan, sumber daya manusia yang dimiliki serta latar belakang pengalaman sumber daya manusianya. Pengalaman perusahaan dalam mengelolah berbagai proyek yang ada dan pertimbangan lainnya.

f. Aspek Sosial Ekonomi

Menganalisis dampaknya terhadap perekonomian dan masyarakat umum seperti: Meningkatkan ekspor barang, Mengurangi pengangguran,

Meningkatkan pendapat msyarakat, tersedianya sarana dan prasarana, membuka isolasi daerah tertentu.

g. Aspek Amdal

Menyangkut analisis terhadap lingkungan baik darat, air atau udara jika proyek atau usaha tersebut dijalankan. Analisis ini dilakukan secara mendalam apabila kredit disalurkan maka proyek yang dibiayai akan mengalami pencemaran lingkungan disekitarnya. Pencemaran yang terjadi antara lain terhadap: Tanah/darat menjadi gersang, Air menjadi limbah berbau busuk berubah warna atau rasa, udara mengakibatkan populasi, berdebu, bising dan panas.⁷

G. Penyaluran Kredit

1. Perencanaan Penyaluran Kredit

Perencanaan Penyaluran Kredit harus dilakukan secara realistis dan objektif, agar pengendalian dapat berfungsi dan tujuan tercapai. Perencanaan penyaluran kredit harus didasarkan pada keseimbangan antara jumlah, sumber dan jangka waktu dana agar tidak menimbulkan masalah terhadap tingkat kesehatan Bank dan likuiditas Bank. Jelasnya, rencana penyaluran kredit harus seimbang dengan rencana penerimaan dana. Kedua rencana ini harus diperhitungkan secara terpadu oleh perencana secara baik dan benar. Prosedur penyaluran kredit menjadi tugas dan tanggung jawab dari departemen (bagian) pemasaran suatu Bank.

⁷ *Ibid*, h. 107-110

2. Syarat-Syarat Karyawan Bagian Kredit

Dalam penyaluran kredit, profesionalitas karyawan sangat dibutuhkan.

Untuk itu diperlukan karyawan bagian kredit dengan syarat:

- a. Jujur dan bermoral baik, serta ahli di bidang perkreditan.
- b. Adil dalam memberikan pelayanan terhadap semua nasabah Bank.
- c. Mengetahui hukum-hukum perjanjian dan perikatan agunan kredit.
- d. Mengetahui syarat-syarat agunan yang boleh diterima.
- e. Objektif dalam penilaian agunan kredit yang diberikan pada nasabah.
- f. Berpengetahuan luas tentang nilai ekonomis agunan kredit.
- g. Mengetahui ketentuan dan surat edaran Bank Indonesia tentang perkreditan Bank.
- h. Mentaati peraturan dan prosedur penyaluran kredit.

3. Prosedur Penyaluran Kredit

Prosedur yang harus dipenuhi dalam penyaluran kredit, antara lain:

- a. Calon debitur menulis nama, alamat, agunan, dan jumlah kredit yang diinginkan pada formulir aplikasi permohonan kredit.
- b. Calon debitur mengajukan jenis kredit yang diinginkan.
- c. Karyawan analisis kredit menetapkan besarnya plafond kredit atau Legal Lending Limit (L3) atau BMPK-nya.
- d. Jika BMPK disetujui nasabah, akad kredit (perjanjian kredit) ditandatangani oleh kedua belah pihak.

4. Alokasi Penyaluran kredit

Alokasi penyaluran kredit harus berpedoman pada ketetapan dan surat edaran otoriter moneter Bank Indonesia, yaitu sebagai berikut:

- a. Pemilik Bank (pemegang saham) mendapatkan maksimal 20% dari jumlah kredit yang disalurkan Bank bersangkutan.
- b. KUK/KUT mendapatkan 20% dari jumlah kredit yang disalurkan Bank.
- c. Masyarakat luas (di luar 1 dan 2) sebanyak 60% dari jumlah kredit yang diberikan, disalurkan kepada sektor-sektor perekonomian, pertanian, pertambangan, dan perdagangan.
- d. Kredit rekening koran dan kredit berjangka.⁸

⁸ Melayu Hasibuan, *op. cit.*, h. 90-92.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Proses Penyaluran Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan

Kredit kupedes adalah kredit yang bersifat umum, individual, selektif dan berbunga wajar yang bertujuan untuk mengembangkan atau meningkatkan usaha mikro yang layak (eligible).¹

1. Permohonan Kredit

Calon debitur harus mengajukan permohonan pinjaman kepada Bank Rakyat Indonesia Cabang Taluk Kuantan. Di bagian Customer Service

2. Pemeriksaan Persyaratan

Bagian Customer service memeriksa kelengkapan persyaratan setelah lengkap, Customer service menyerahkan ke kepala unit untuk di periksa kebenarannya. Dan diantara persyaratan itu sebagai berikut:

- 1) Syarat peminjam (pegawai)
 - a. KTP suami istri 1 lembar
 - b. Photo suami istri 3 x 4 1 lembar
 - c. Poto copy kartu keluarga
 - d. Poto copy kartu pegawai (KARPEG)
 - e. Amprah gaji / daftar perincian gaji
 - f. Surat rekomendasi dari atasan

¹ *Dokumen Bank Rakyat Indonesia Tahun 2009*

- g. Surat kuasa potong gaji dari bendaharawan
- h. Kartu Taspen (tabungan asuransi pensiun)
- i. Menyerahkan asli SK pengangkatan pertama serta asli SK kenaikan pangkat terakhir.
- j. Materai 6000,- 5 Lembar

2) Syarat peminjam (pensiun janda/ duda)

- a. Poto copy KTP suami istri 1 lembar
- b. Poto copy kartu keluarga
- c. Photo suami istri 3 x 4 1 lembar
- d. Menyerahkan asli dokumen pensiun meliputi: asli SK pensiun, daftar pembayaran pensiun (DAPEM), kartu register induk pensiun (KARIP), buku pensiun
- e. Surat kuasa potong gaji
- f. Materai Rp. 6000.- 5 Lembar.

3) Syarat pinjaman (umum)

- a. Poto copy KTP suami istri 1 lembar
- b. Poto copy kartu keluarga
- c. Poto suami istri 3x4 1 lembar
- d. Jaminan
- e. Surat keterangan usaha dari kepala desa
- f. Materai Rp. 6000,- 5 Lembar

4) Mengisi formulir permohonan kredit yang di sediakan oleh bank.

- 5) Calon debitur harus membuka tabungan pinjaman pada Bank Rakyat Indonesia²

3. Analisis kredit

Analisis kredit dapat dilakukan dengan berbagai metode sesuai kebijakan Bank. Dalam beberapa kasus digunakan metode yaitu bagian Accounting Officer (mantri) melakukan peninjauan ke lokasi usaha, apakah layak dibiayai atau tidak. Disini, pihak Bank melihat apakah usahanya produktif atau tidak. Selain itu, hal lain yang harus diperhatikan dalam analisis adalah memeriksa dan menilai agunan.

Setelah dianalisis, Bank akan memberitahu kepada calon debitur apakah permohonan dari calon debitur diterima, pihak Bank akan memberitahu kepada calon debitur kapan dilaksanakan pencairan.

1. Pembuatan surat perjanjian kredit

setelah di serahkan oleh Mantri ke bagian Customer service tugas selanjutnya dari Customer service adalah Setelah calon nasabah menyerahkan semua syarat-syarat yang diinginkan oleh Bank, selanjutnya pelaksana operasional akan memberikan surat perjanjian kredit yang isinya menyangkut seputar perjanjian kredit, jumlah angsuran pokok, jumlah angsuran bunga, jangka waktu pembayaran, serta keterangan-keterangan lainnya. Dalam surat perjanjian tersebut, setelah disetujui oleh kedua belah pihak antara bank dan nasabah. Kemudian nasabah wajib menandatangani surat perjanjian tersebut di atas materai

² Eni Novriantika, (Customer Service), *Wawancara*. Tgl 4 Juni 2010

6000 yang disetujui oleh suami dan istri, serta didalam perjanjian ditulis “ *baik untuk sejumlah Rp.....()di tambah dengan bunga dan ongkos-ongkos.*

5. Persetujuan pembiayaan

Persetujuan pembiayaan yaitu proses penentuan disetujui atau tidaknya sebuah pembiayaan. Proses persetujuan ini di tandatangani oleh pihak yang memegang peran di kredit kupedes yaitu customer service, langsung diserahkan kepada kepala unit. Persetujuan kepala unit merupakan tingkat paling akhir.

6. Pencairan

Yaitu proses pencairan dana yang diajukan oleh nasabah sebelum melakuakn pencairan, pelaksana harus kembali semua kelengkapan yang harus dipenuhi. Setelah itu nasabah langsung mengambil uang di teller. Lama proses dari permohonan sampai pencairan kupedes pada Bank Rakyat Indonesia unit Lubuk Jambi Cabang Taluk Kuantan selama 7 hari kerja.³

³ Lifrijon, Mantri (Accounting Officer), *Wawancara*, tanggal 29 Maret 2010

Tabel 1

Pendapat Responden Tentang Prosedur/ Tata Cara Peminjaman Kredit Umum

Pedesaan (KUPEDES)

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	%
A	Sangat Mudah	4	6.67
B	Mudah	50	83.33
C	Cukup Mudah	5	8.33
D	Sukar	1	1.67
	Jumlah	60	100

Keterangan: Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden menjawab opsi A sebanyak 4 orang (6.67%), sedangkan yang menjawab opsi B sebanyak 50 orang (83.33%), yang menjawab opsi C sebanyak 5 orang (8.33%) dan menjawab opsi D sebanyak 1 orang (1.67%). berdasarkan jawaban di atas, maka pilihan terbanyak adalah "B". Jadi dalam jawaban kuisioner 1 ini dapat dijelaskan bahwa dari jawaban responden berdasarkan urutan opsi: B, C, A dan D

Tabel 2

Pendapat Responden Tentang Pelayanan BRI

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	%
A	Sangat Puas	7	11.67
B	Puas	29	48.33
C	Cukup Puas	20	33.33
D	Kurang Puas	4	6.67
	Jumlah	60	100

Keterangan: Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden menjawab opsi A sebanyak 7 orang (11.67%), sedangkan yang menjawab opsi B sebanyak 29 orang (48.33%), yang menjawab opsi C sebanyak 20 orang (33.33%) dan menjawab opsi D sebanyak 4 orang (6.67%). berdasarkan jawaban di atas, maka pilihan terbanyak adalah "B". Jadi dalam jawaban kuisisioner 1 ini dapat dijelaskan bahwa dari jawaban responden berdasarkan urutan opsi: B, C, A dan D

Tabel 3

Pendapat Responden Tentang Kelengkapan Persyaratan Kredit Pensiun

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	%
A	Sangat Mudah	1	1.67
B	Mudah	37	61.67
C	Cukup Mudah	20	33.33
D	Sukar	2	3.33
	Jumlah	60	100

Keterangan: Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden menjawab opsi A sebanyak 1 orang (1.67%), sedangkan yang menjawab opsi B sebanyak 37 orang (61.67%), yang menjawab opsi C sebanyak 20 orang (33.33%) dan menjawab opsi D sebanyak 2 orang (3.33%). berdasarkan jawaban di atas, maka pilihan terbanyak adalah "B". Jadi dalam jawaban kuisisioner 1 ini dapat dijelaskan bahwa dari jawaban responden berdasarkan urutan opsi: B, C, D dan A

Tabel 4

Pendapat Responden Tentang Jangka Waktu Pencairan/ Realisasi Kredit

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	%
A	Hari itu juga	6	10
B	2 Hari	15	25
C	4 Hari	7	11.67
D	7 Hari	32	53.33
	Jumlah	60	100

Keterangan: Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden menjawab opsi A sebanyak 6 orang (10%), sedangkan yang menjawab opsi B sebanyak 15 orang (25%), yang menjawab opsi C sebanyak 7 orang (11.67%) dan menjawab opsi D sebanyak 32 orang (53.33%). Berdasarkan jawaban di atas, maka pilihan terbanyak adalah "D". Jadi dalam jawaban kuisisioner 1 ini dapat dijelaskan bahwa dari jawaban responden berdasarkan urutan opsi: D, B, C dan A

Tabel 5

Pendapat Responden Tentang Proses Survey Lokasi

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	%
A	Ya	43	71.67
B	Tidak	11	18.33
C	Kadang-kadang	4	6.67
D	Tidak Tahu	2	3.33
	Jumlah	60	100

Keterangan: Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden menjawab opsi A sebanyak 43 orang (71.67%), sedangkan yang menjawab opsi B sebanyak 11 orang (18.33%), yang menjawab opsi C sebanyak 4 orang (6.67%) dan menjawab opsi D sebanyak 2 orang (3.33%). Berdasarkan jawaban di atas, maka pilihan terbanyak adalah "A". Jadi dalam jawaban kuisisioner 1 ini dapat dijelaskan bahwa dari jawaban responden berdasarkan urutan opsi: A, B , C dan D

Tabel 6

REKAPITULASI DATA ANGKET dari Tabel 1-5

Tabel	Alternatif Jawaban									
	A		B		C		D		Jumlah	
	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	60	100
1	4	6.67	50	83.33	5	8.33	1	1.67	60	100
2	7	11.67	29	48.33	20	33.33	4	6.67	60	100
3	1	1.67	37	61.67	20	33.33	2	3.33	60	100
4	6	10	15	25	7	11.67	32	53.33	60	100
5	43	71.67	11	18.33	4	6.67	2	3.33	60	100
Total	61	20.33	142	47.33	56	18.67	41	13.67	300	100

Dari rekapitulasi tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban responden:

Alternatif jawaban "A" seluruhnya sebanyak = 61 atau 20.33%.

Alternatif jawaban "B" seluruhnya sebanyak = 142 atau 47.33%

Alternatif jawaban "C" seluruhnya sebanyak = 56 atau 18.67%

Alternatif jawaban "D" seluruhnya sebanyak = 41 atau 13.67%

Jumlah setiap alternatif jawaban dikalikan dengan bobotnya masing-masing untuk mengetahui unsur N dan F, hasilnya sebagai berikut:

Alternatif jawaban "A" = $61 \times 4 = 244$

Alternatif jawaban "B" = $142 \times 3 = 426$

Alternatif jawaban "C" = $56 \times 2 = 112$

Alternatif jawaban "D" = $41 \times 1 = 41$ +

Jumlah = $300 (N) - 823$ ⁴

Kemudian angka 300 dikalikan alternatif jawaban, berhubung alternatif jawaban ada 4. maka $300 \times 4 = 1200$, setelah nilai N dan F diketahui, maka dimasukkan dalam rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{823}{1200} \times 100\%$$

$$P = 68.58\%$$

Jika hasil analisis diperoleh:

1. Analisis 81% - 100%, maka dapat disimpulkan bahwa penyaluran kredit umum pedesaan (KUPEDDES) di kategorikan "Sangat Mudah"
2. Analisis 61% - 80%, maka dapat disimpulkan bahwa penyaluran kredit umum pedesaan (KUPEDDES) di kategorikan "Mudah"
3. Analisis 41% - 60%, maka dapat disimpulkan bahwa penyaluran kredit umum pedesaan (KUPEDDES) di kategorikan "Cukup Mudah"
4. Analisis 21% - 40%, maka dapat disimpulkan bahwa penyaluran kredit umum pedesaan (KUPEDDES) di kategorikan "Sukar"

⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Bina Aksara 1986).Cet. V . h.207

5. Analisis 0% - 20%, maka dapat disimpulkan bahwa penyaluran kredit umum pedesaan (KUPEDDES) di kategorikan "Sangat Sukar"

Dengan demikian kesimpulan terhadap tingkat penyaluran kredit umum pedesaan (KUPEDDES) pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan berada pada kategori "Mudah" sebab angka persentase yang diperoleh yaitu 68.58% berada antara 61%- 80%

Berdasarkan 5 tabel di atas, penyaluran kredit umum pedesaan (KUPEDDES) yang mudah dan tidak rumit tersebut, terlihat bahwa Bank Rakyat Indonesia berusaha agar setiap nasabah dapat menikmati fasilitas kredit umum pedesaan (KUPEDDES), dengan syarat yang tidak begitu memberatkan nasabah sebagaimana yang terjadi pada bank lain. Apabila syarat peminjaman dipenuhi oleh nasabah maka bank dapat mencairkan pinjaman 7 hari kerja setelah tanggal realisasi. Namun, dalam pelaksanaannya tidak semua nasabah dapat dilayani dalam proses pencairan pinjaman 7 hari kerja, ada juga yang lebih dari 7 hari kerja mengingat banyak nasabah yang ingin meminjam dan terbatasnya dana yang tersedia sebagaimana dalam tabel.

Dalam proses peminjaman Bank Rakyat Indonesia perlu melakukan peninjauan lokasi, survey yang mendalam terhadap nasabah yang meminjam gunanya untuk melihat karakter nasabah, karena dikhawatirkan akan menunggak, atau tidak melunasi pengembalian pinjamannya.

B. Efektifitas Pemanfaatan Kredit Umum Pedesaan (KUPEDES) Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Taluk Kuantan

Dalam pembahasan ini akan dijelaskan bagaimana efektifitas yang ditimbulkan dari pinjaman kepada nasabah Kredit Umum Pedesaan (KUPEDES) apakah cukup membantu nasabah dalam menyelesaikan permasalahan keuangannya. Tingkat efektifitas yang dimaksud adalah seberapa efektif penggunaan dana Kredit Umum Pedesaan (KUPEDES) untuk menutupi kebutuhan konsumtif nasabah dan seberapa efektif penggunaan dana untuk kebutuhan produktif nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan.

Jenis pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah beberapa pertanyaan yang erat kaitannya dengan penggunaan dana kredit kupedes dan tingkat pemanfaatan dan tersebut. Hasil perhitungan data berikut didasarkan atas 6 pertanyaan terakhir dari 10 pertanyaan dalam angket yang memuat seputar penilaian efektifitas Kredit Umum Pedesaan (KUPEDES) terhadap nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan. Dari hasil angket yang disebarkan maka dapat dijelaskan dalam bentuk tabel dan persentase dari keseluruhan opsi yang diberikan. Adapun beberapa pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 7

Pendapat Responden Tentang Penggunaan Kredit KUPeDES

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	%
A	Pendidikan	0	0
B	Konsumtif	7	11.67
C	Produktif	50	83.33
D	Lainnya	3	5
	Jumlah	60	100

Keterangan: Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden menjawab opsi A sebanyak 0 orang (0%), sedangkan yang menjawab opsi B sebanyak 7 orang (11.67%), yang menjawab opsi C sebanyak 50 orang (83.33%) dan menjawab opsi D sebanyak 3 orang (5%). Berdasarkan jawaban di atas, maka pilihan terbanyak adalah "C". Jadi dalam jawaban kuisisioner 1 ini dapat dijelaskan bahwa dari jawaban responden berdasarkan urutan opsi: C, B, D dan A.

Tabel 8

Pendapat Responden Tentang Manfaat Kredit Kupedes

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	%
A	Iya	56	93.33
B	Tidak	1	1.67
C	Kadang-kadang	3	5
D	Tidak Tahu	0	0
	Jumlah	60	100

Keterangan: Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden menjawab opsi A sebanyak 56 orang (93.33%), sedangkan yang menjawab opsi B sebanyak 1 orang (1.67%), yang menjawab opsi C sebanyak 3 orang (5%) dan menjawab opsi D sebanyak 0 orang (0%). Berdasarkan jawaban di atas, maka pilihan terbanyak adalah "A". Jadi dalam jawaban kuisisioner 1 ini dapat dijelaskan bahwa dari jawaban responden berdasarkan urutan opsi: A, C , B dan D

Tabel 9

Pendapat Responden Tentang Penggunaan Dana Pinjaman Sesuai Dengan Akad

Dalam Perjanjian

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	%
A	Ya	55	91.67
B	Tidak	2	3.33
C	Kadang-kadang	3	5
D	Tidak Tahu	0	0
	Jumlah	60	100

Keterangan: Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden menjawab opsi A sebanyak 55 orang (91.67%), sedangkan yang menjawab opsi B sebanyak 2 orang (3.33%), yang menjawab opsi C sebanyak 3 orang (5%) dan menjawab opsi D sebanyak 0 orang (0%). Berdasarkan jawaban di atas, maka pilihan terbanyak adalah "A". Jadi dalam jawaban kuisisioner 1 ini dapat dijelaskan bahwa dari jawaban responden berdasarkan urutan opsi: A, C, B dan D

Tabel 10

Pendapat Responden Tentang Penggunaan Dana Kredit Konsumtif

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	%
A	Tanah	20	33.34
B	Rumah	9	15
C	Kendaraan	8	13.33
D	Lainnya	23	38.33
	Jumlah	60	100

Keterangan: Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden menjawab opsi A sebanyak 20 orang (33.34%), sedangkan yang menjawab opsi B sebanyak 9 orang (15%), yang menjawab opsi C sebanyak 8 orang (13.33%) dan menjawab opsi D sebanyak 23 orang (38.33%). Berdasarkan jawaban di atas, maka pilihan terbanyak adalah "D". Jadi dalam jawaban kuisisioner 1 ini dapat dijelaskan bahwa dari jawaban responden berdasarkan urutan opsi: D, A, B dan C.

Tabel 11

Pendapat Responden Tentang Penggunaan Dana Kredit Produktif

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	%
A	Membuka usaha yang baru	28	46.66
B	Mengembangkan usaha yang sudah ada	19	31.67
C	Sebagian untuk usaha, sebagian disimpan	10	16.67
D	Tidak tahu	3	5
	Jumlah	60	100

Keterangan: Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden menjawab opsi A sebanyak 28 orang (46.66%), sedangkan yang menjawab opsi B sebanyak 19 orang (31.67%), yang menjawab opsi C sebanyak 10 orang (16.67%) dan menjawab opsi D sebanyak 3 orang (5%). Berdasarkan jawaban di atas, maka pilihan terbanyak adalah "A". Jadi dalam jawaban kuisisioner 1 ini dapat dijelaskan bahwa dari jawaban responden berdasarkan urutan opsi: A, B, C dan D.

Tabel 12

REKAPITULASI DATA ANGKET dari Tabel 7-11

Tabel	Alternatif Jawaban									
	A		B		C		D		Jumlah	
	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	60	100
7	0	0	7	11.67	50	83.33	3	5	60	100
8	56	93.33	1	1.67	3	5	0	0	60	100
9	55	91.67	2	3.33	3	5	0	0	60	100
10	20	33.34	9	15	8	13.33	23	38.33	60	100
11	28	46.66	19	31.67	10	16.67	3	5	60	100
Total	159	53	38	12.67	74	24.67	29	9.66	300	100

Dari rekapitulasi tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa alternatif jawaban responden:

Alternatif jawaban "A" seluruhnya sebanyak = 159 atau 53%

Alternatif jawaban "B" seluruhnya sebanyak = 38 atau 12.67%

Alternatif jawaban "C" seluruhnya sebanyak = 74 atau 24.67%

Alternatif jawaban "D" seluruhnya sebanyak = 29 atau 9.66%

Jumlah setiap alternatif jawaban dikalikan dengan bobotnya masing-masing untuk mengetahui unsur N dan F, hasilnya sebagai berikut:

Alternatif jawaban "A" = $159 \times 4 = 636$

Alternatif jawaban "B" = $38 \times 3 = 114$

Alternatif jawaban "C" = $74 \times 2 = 148$

Alternatif jawaban "D" = $29 \times 1 = 29 +$

Jumlah = $300(N) - 927$ ⁵

Kemudian angka 300 dikalikan alternatif jawaban, berhubung alternatif jawaban ada 4. maka $300 \times 4 = 1200$, setelah nilai N dan F diketahui, maka dimasukkan dalam rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{927}{1200} \times 100\%$$

$$P = 77.25\%$$

1. Analisis 81% - 100%, maka dapat disimpulkan bahwa penyaluran kredit umum pedesaan (KUPEDES) di kategorikan "Sangat Efektif"
2. Analisis 61% - 80%, maka dapat disimpulkan bahwa penyaluran kredit umum pedesaan (KUPEDES) di kategorikan "Efektif"
3. Analisis 41% - 60%, maka dapat disimpulkan bahwa penyaluran kredit umum pedesaan (KUPEDES) di kategorikan "Cukup Efektif"
4. Analisis 21% - 40%, maka dapat disimpulkan bahwa penyaluran kredit umum pedesaan (KUPEDES) di kategorikan "Kurang Efektif"
5. Analisis 0% - 20%, maka dapat disimpulkan bahwa penyaluran kredit umum pedesaan (KUPEDES) di kategorikan "Tidak Efektif"

⁵ *Ibid*

Dengan demikian kesimpulan terhadap tingkat penyaluran kredit umum pedesaan (KUPEDDES) pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Taluk Kuantan berada pada kategori "Efektif" sebab angka persentase yang diperoleh yaitu 77.25 % berada antara 61% - 80% .

Untuk penggunaan kebutuhan produktif, berdasarkan hasil data tabel 6 kredit umum pedesaan (KUPEDDES) pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan berada dalam kategori "Sangat Efektif" sebab angka persentase yang di peroleh 83.33% berada antara 81% -100%. Untuk penggunaan kebutuhan konsumtif, berdasarkan hasil data pada tabel yang sama kredit umum pedesaan (KUPEDDES) pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan berada pada kategori " Tidak Efektif" sebab angka persentase yang diperoleh yaitu 11.88% berada antara 0% - 20%.

Sebagian besar para nasabah Kredit Umum Pedesaan (KUPEDDES) Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan menggunakan Kredit Umum Pedesaan (KUPEDDES) sebagai kebutuhan produktif dan kebutuhan konsumtif. Akan tetapi yang lebih "sangat efektif" yaitu dalam kebutuhan produktif sementara untuk kebutuhan konsumtif "kurang efektif".

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian pada bab-bab terdahulu, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses penyaluran Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) cara mendapatkannya tidaklah sulit sebagaimana proses penyaluran kredit kupedes di Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi tahap *pertama* Calon debitur mengajukan permohonan kepada Bank Rakyat Indonesia, *kedua* calon debitur melengkapi persyaratan yang diminta oleh bank, *ketiga* setelah disetujui oleh kepala unit lalu diberikan kepada bagian Accounting Officer (mantri) untuk melakukan peninjauan kelokasi usaha, apakah layak dibiayai atau tidak, setelah dianalisis, Bank akan memberitahu kepada calon debitur apakah permohonan dari calon debitur diterima, *keempat* menandatangani surat perjanjian, *kelima* Persetujuan pembiayaan dari kepada kepala unit, *keenam* pencairan dana. Dan proses penyaluran Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan termasuk mudah dan cepat.
2. Efektifitas Pemanfaatan Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi. Dari hasil penelitian, pemanfaatan dana Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) terhadap para nasabah dinilai efektif memberikan manfaat kepada nasabah secara

umum. penulis berkesimpulan bahwa kredit untuk kebutuhan produktif dinilai sangat efektif sedangkan untuk kebutuhan konsumtif tidak efektif.

B. Saran

Setelah meneliti dan memahami pengelolaan penyaluran kredit umum pedesaan (KUPEDDES) Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan maka penulis menyarankan:

1. Kepada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan yang ingin membantu dan mengurangi kemiskinan dan pengangguran melalui pemberdayaan usaha kecil hendaknya tidak memberatkan pengusaha kecil dan tidak setengah hati dalam mengembangkannya.
2. Kepada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan hendaknya lebih meningkatkan mutu pelayanan yang profesional terhadap nasabah sehingga memudahkan transaksi..
3. Kepada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan dalam pelaksanaan kualitas produk-produknya sebagai acuan dalam Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi itu sendiri, lebih mempertahankan dan meningkatkan usaha-usaha atau kegiatan – kegiatan pemberian dana maupun dalam menghimpun dana dari masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Bina Aksara, 1986.
- Dokumen Bank Rakyat Indonesia, 2009.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- , *Pemasaran Bank*, Jakarta: Kencana, 2004.
- , *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- , *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Melayu Hasibuan, *Dasar- Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001.
- Murti Sumatri Dan John Soeprihanto, *Pengantar Bisnis (Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan)*, Yogyakarta: Liberty, 1998.
- Panduan Akademik Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2009.
- Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2007.
- Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- www.wikipedia.org/wiki/Kredit (keuangan).
- www.Library.gunadatma.acid./102004256.skripsi_fe.pdf .

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pendapat Responden Tentang Prosedur/ Tata Cara Peminjaman Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES)	45
Tabel 2 Pendapat Responden Tentang Pelayanan BRI	46
Tabel 3 Pendapat Responden Tentang Kelengkapan Persyaratan Kredit Pensiun	47
Tabel 4 Pendapat Responden tentang Jangka Waktu Pencairan/Realisasi Kredit	48
Tabel 5 Pendapat Responden Tentang Proses Survey Lokasi.....	49
Tabel 6 Rekapitulasi Data Angket dari Tabel 1-5	50
Tabel 7 Pendapat Responden Tentang Penggunaan Kredit KUPeDES	54
Tabel 8 Pendapat Responden Tentang Manfaat Kredit Kupedes	55
Tabel 9 Pendapat Responden Tentang Penggunaan Dana Pinjaman Sesuai Dengan Akad Dalam Perjanjian	56
Tabel 10 Pendapat Responden Tentang Penggunaan Dana Kredit Konsumtif	57
Tabel 11 Pendapat Responden Tentang Penggunaan Dana Kredit Produktif	58
Tabel 12 Rekapitulasi Data Angket dari Tabel 7-11	59

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan?
2. Bagaimana struktur Organisasi pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan?
3. Bagaimana hubungan antara karyawan dengan nasabah pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan?
4. Apa saja jenis produk Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan?
5. Bagaimana proses penyaluran Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan ?
6. Bagaimana Efektifitas pemanfaatan Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan?
7. Apa saja persyaratan dalam permohonan Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan ?
8. Apakah ada kendala dalam menyalurkan Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) di Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan?
9. Berapa jumlah nasabah yang menggunakan produk Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan?
10. Apakah ada peningkatan jumlah nasabah yang menggunakan produk Kredit Umum Pedesaan (KUPeDES) pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan setiap tahunnya?

ANGKET

I. PETUNJUK PENGISIAN

- a. Penelitian ini dilakukan hanya untuk kepentingan ilmiah, penulis mengharapkan dukungan dan bantuan dari pihak responden untuk mengisi angket ini.
- b. Pilihlah salah satu alternatif jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada (a),(b),(c) dan (d) yang tersedia pada setiap item pertanyaan.
- c. Atas kesediaan responden mengisi dan mengembalikan angket ini, penulis ucapkan terima kasih.

II. DATA RESPONDEN (NASABAH BRI UNIT LUBUK JAMBI)

- 1) Nama : _____
- 2) Umur : _____
- 3) Pendidikan Terakhir : _____
- 4) Pekerjaan : _____
- 5) Alamat : _____

III. DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana pendapat Anda tentang Prosedur/ tata cara peminjaman kredit kupedes?
 - a. Sangat Mudah
 - b. Mudah
 - c. Cukup Mudah
 - d. Sukar
2. Bagaimana dengan pelayanan yang Anda rasakan pada Bank Rakyat Indonesia?
 - a. Sangat Puas
 - b. Puas
 - c. Cukup Puas
 - d. Kurang Puas

3. Bagaimana menurut Anda kelengkapan persyaratan kredit kupedes yang ada pada Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk jambi?
 - a. Sangat Mudah
 - b. Mudah
 - c. Cukup Mudah
 - d. Sukar
4. Berapa jangka waktu yang diperlukan untuk pencairan/ realisasi, setelah pengajuan kredit?
 - a. Hari itu juga
 - b. 2 Hari
 - c. 7 Hari
 - d. Lebih dari 7 Hari
5. Dalam Penyaluran Peminjaman kredit kupedes, apakah ada survey lokasi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Tahu
6. Kredit kupedes yang diperoleh digunakan untuk keperluan?
 - a. Pendidikan
 - b. Kosumtif
 - c. Produktif
 - d. Lainnya
7. Apakah dengan hadirnya kredit kupedes dapat memberikan kemudahan dalam usaha Anda ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang- Kadang
 - d. Tidak Tahu

8. Apakah penggunaan dana pinjaman sesuai dengan akad dalam perjanjian?
- a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Tahu
9. Jika digunakan untuk kebutuhan konsumtif, Anda menggunakannya untuk:
- a. Tanah
 - b. Rumah
 - c. Kendaraan
 - d. lainnya
10. Jika digunakan untuk keperluan produktif, Anda menggunakannya untuk:
- a. Membuka usaha yang baru
 - b. Mengembangkan usaha yang sudah ada
 - c. Sebagian untuk usaha, sebagian disimpan
 - d. Tidak tahu

RIWAYAT HIDUP



Nama Penulis adalah Elvaninovianti anak kedua dari empat bersaudara (Yenni Yunita, S.Pd.I, Elvaninovianti, Muhammad Almi, dan Irena Maharani). Penulis adalah putri dari pasangan suami istri Ayahanda Tarmizi Adnan & Ibunda Desti Ernita. Yang lahir pada tanggal 11 Nopember 1988 di Kuala Mandau-Kecamatan Siak Sri Indra Pura - Kabupaten Bengkalis.

Adapun jenjang pendidikan yang pernah Penulis tempuh yaitu SD 008 Sungai Manau tahun (1995-2001). Penulis melanjutkan pendidikan ke MTs. Muhammadiyah Lubuk Jambi tahun (2001-2004) kemudian melanjutkan studinya ke SMAN 1 Hulu Kuantan –Taluk Kuantan tahun (2004-2007).

Pada tahun 2007 Penulis resmi diterima sebagai Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Jurusan Perbankan Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum. Dan bertepatan pada tanggal 1 februari– 31 Maret 2010 semester VI Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Bank Rakyat Indonesia Unit Lubuk Jambi Cabang Teluk Kuantan.

Berkat ikhtiar dan do'a dari Ayahanda dan Ibunda tercinta serta saudara/i seiman kemudian bimbingan dari Bapak Khairul Amri, M.Ag. sehingga Penulis berhasil menyelesaikan Laporan Akhir ini dengan judul:

“PENYALURAN DAN EFEKTIFITAS KREDIT UMUM PEDESAAN (KUPeDES) PADA BANK RAKYAT INDONESIA UNIT LUBUK JAMBI CABANG TELUK KUANTAN”.

Berkat rahmat dan karunia dari Allah SWT akhirnya Penulis dapat meraih dan menyandang gelar Ahli Madya (A.Md).